

## ANALISIS HEDONIC SHOPPING MOTIVATION MASYARAKAT MENGGUNAKAN DOMPET DIIGITAL SHOPEE PAYLATER DALAM PERSPEKTIF SYARIAH

**<sup>1</sup>Niken Rika Saputri,\* Sandra Dewi<sup>2</sup>**

1 (Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech. M. Djamil Djambek Bukittinggi),

[nikenrikasaputri31@gmail.com](mailto:nikenrikasaputri31@gmail.com)

2 (Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech. M. Djamil Djambek Bukittinggi),

[sandradewi@uinbukittinggi.ac.id](mailto:sandradewi@uinbukittinggi.ac.id)

### **Abstract**

*This thesis was written by Niken Rika Saputri, Nim 3320034 Student of the Sharia Banking Bachelor's Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Bukittinggi State Islamic University. With the title "Analysis of Hedonic Shopping Motivation of People Using the Shopee PayLater Digital Wallet in a Sharia Perspective". The background of this research is to determine the hedonic shopping motivation of Shopee Paylater from a sharia perspective in the Sidodadi Limau Putu District community. West Pasaman, hedonic shopping motivation is the urge to shop based on desire, pleasure and pleasant experiences. This research aims to identify the hedonic shopping motivation of people who use Shopee Paylater from a sharia perspective. This research uses descriptive qualitative research methods and the research approach used is field research. The data collection techniques used were observation, questionnaires and interviews. Meanwhile, the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that Shopee PayLater on the Shopee marketplace has a very bad impact on finances. Apart from having a bad impact on finances, Shopee PayLater also makes it easy for them to get used to debt and make purchases which can make them get used to debt and make purchases which can make them engage in consumptive habits. so it can cause them to buy impulsively because of Shopee PayLater with 'Buy now, Pay later'. Allah SWT forbids usury, where usury is an addition or increase that is prohibited in financial transactions according to Islamic sharia. Shopee PayLater gives interest to those who borrow, therefore using Shopee PayLater is Haram, because there are additional fees or excess of the amount lent in percent and monthly.*

**Keyword:** Hedonic Shopping Motivation, Shopee PayLater, Perspektif Syariah

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi untuk mengetahui hedonic shopping motivation shopee paylater dalam perspektif syariah yang ada di masyarakat Sidodadi Limau Purut Kab. Pasaman Barat, hedonic shopping motivation adalah dorongan untuk berbelanja yang didasari oleh keinginan, kesenangan, dan pengalaman yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hedonic shopping motivation masyarakat yang menggunakan shopee paylater dalam perspektif syariah. Penelitian ini menggunakan metode

penelitian kualitatif deskriptif dan pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Shopee PayLater pada *marketplace* Shopee sangat memberikan dampak buruk terhadap keuangan, selain memberikan dampak buruk terhadap keuangan, Shopee PayLater juga memberikan kemudahan mereka untuk terbiasa berhutang dan melakukan pembelian yang dapat membuat mereka melakukan terbiasa berhutang dan melakukan pembelian yang dapat membuat mereka melakukan kebiasaan konsumtif sehingga dapat menyebabkan mereka membeli secara impulsif karena adanya Shopee PayLater dengan ‘Beli sekarang, Bayar nanti’. Allah SWT mengharamkan atasnya riba, dimana riba adalah tambahan atau peningkatan yang dilarang dalam transaksi keuangan menurut syariah islam. Pada Shopee PayLater memberikan bunga pada mereka yang meminjam maka dari itu penggunaan Shopee PayLater itu Haram, karena adanya biaya tambahan atau kelebihan dari jumlah yang dipinjamkan dengan hitungan persen dan perbulannya.

**Kata Kunci:** Hedonic Shopping Motivation, Shopee PayLater, Perspektif Syariah

## I. Pendahuluan

Berbelanja online lewat *marketplace* jadi salah satu yang amat digemari oleh banyak orang pada biasanya, dimana *marketplace* merupakan suatu platform yang dimana terdapat pedagang serta terdapat konsumen yang bisa berhubungan dan bisa melaksanakan bisnis jual beli, serta disini sediakan bermacam produk atau pelayanan yang diserahkan oleh pedagang pada konsumen, salah satu *marketplace* yang banyak disukai dikala ini dari anak muda hingga berusia, apalagi orang berumur sekalipun ialah Shoppe dari aplikasi berbelanja online yang lainnya, Shopee merupakan suatu aplikasi buat membeli-beli dimana didalamnya menawarkan bermacam produk serta dilengkapi pula tata cara pembayarannya. Dikala ini keinginan orang berbelanja online telah jadi Kerutinan diera milenial ini disebabkan mudahnya berbelanja online di *marketplace*. hingga tidak bingung banyak orang yang lebih memilih berbelanja online dari pada offline.

Free online ialah salah satu yang menimbulkan warga membeli sesuatu produk, dengan terdapatnya free online ini bisa mendesak buat menaikkan jumlah konsumen yang mau mengejar advertensi, free online, korting dan ijab spesial pada dasarnya pula ialah bagian pada bayaran pengiriman hendak membuat bisnis lebih ekonomis alhasil hendak mendesak warga buat membeli-beli lebih banyak, serta lebih berjaga-jaga pula kepada sistem pembayaran yang diluar shopee sebab hendak menyebabkan pembohongan, buat itu jalani pembayaran dalam platform yang sah supaya tidak terjalin pembohongan.

Dalam aplikasi Shopee, ada tata cara pembayaran Shopee PayLater yang membagikan kelapangan kepada konsumennya dalam melaksanakan pembelian

online ialah beli saat ini, beri uang esok, Shopee PayLater banyak disukai oleh kalangan milenial, tidak hanya sebab berkembangan teknologi yang cepat serta pula desakan warga buat penuhi keinginan dan kemauan. <sup>1</sup>

Shopee PayLater merupakan tata cara pembayaran beli saat ini beri uang esok yang diadakan oleh PT Commerce Finance di Shopee. Dengan Shopee konsumen bisa melaksanakan pembelian terlebih dahulu.<sup>2</sup>

serta membayarnya di bulan selanjutnya, ataupun dengan tata cara angsuran sepanjang berberapa bulan. Tidak hanya selaku tata cara pembayaran di Shopee, konsumen pula bisa memakai Shopee PayLater buat melunasi gugatan.

Riset dicoba dengan memberikan angket kepada 58 orang, serta dari 58 orang yang membeli- beli di Shopee yang memakai Shopee PayLater terdapat 12 serta senang berbelanja

hingga 12 orang yang di wawancarai untuk buat mengenali hedonic shopping motivation Warga memakai dompet digital shopee paylater dalam perspektif syariah.

## **II. Metode Penelitian**

Tata cara penilitian ini ialah riset kualitatif deskriptif, riset ini dicoba dengan metode melaksanakan pemantauan dengan cara langsung serta membagikan angket kepada orang yang membeli- beli di shopee wilayah Sidodadi Limau Purut Kab. Pasaman Barat serta melaksanakan wawancara. Metode pengumpulan informasi yang dipakai ialah, pemantauan, angket, serta tanya jawab. Sebaliknya metode analisa informasi yang dipakai ialah pengurangan informasi, penyajian informasi, serta menarik kesimpulan.

## **III. Hasil Dan Pembahasan**

Shopee merupakan salah satu web website serta pasar e- commerce terkenal di Indoneisa serta Asia Tenggara. Shopee dibantu oleh SEA Group (lebih dahulu Gerena). Dibuat oleh Forrest Li pada tahun 2009. Shopee sendiri dipandu oleh Chris Feng yang lebih dahulu mengetuai e- commerce Zalora serta Lazada. Ekspedisi Shopee diawali dikala marketplace awal kali dikeluarkan ke public di Singapore pada tahun 2015. Pada tahun yang serupa Shopee pula dikeluarkan di sebagian negeri Asia. Meluaskan jaringan ke sebagian negeri lain semacam Cina, Korea Selatan serta Brazil.<sup>3</sup>



Shopee PayLater merupakan tata cara pembayaran beli saat ini, beri uang esok yang diadakan oleh PT Commerce Finance di dalam aplikasi Shopee, dengan Shopee Paylater kita bisa melaksanakan pembelian terlebih dulu serta membayarnya di bulan selanjutnya ataupun dengan tata cara angsuran sepanjang sebagian bulan. Tidak hanya selaku tata cara pembayaran di Shopee, kita bisa memakai Shopee PayLater buat melunasi gugatan.

#### Rincian Cicila Shopee Paylater

Periode Cicilan	Biaya Penanganan	Suku Bunga	Biaya Keterlambatan
Cicilan 1X/Beli Sekarang, Bayar Nanti			
Cicilan 3x			
Cicilan 6x	1% per transaksi	Minimal 2.95% dari total pembayaran	
Cicilan 12x			5% per bulan dari seluruh total tagihannya telah jatuh tempo (termasuk tagihan sebelumnya)
Cicilan 18X (khusus Pengguna terpilih)			
Cicilan 24X (khusus Pengguna terpilih)			

Shopee PayLater merupakan layanan pembayaran berplatform angsuran ataupun wujud pembayaran non kas yang mengangkat rancangan beli saat ini beri uang esok. Fitur beli saat ini beri uang esok membuat warga menemukan peluang memakai angsuran angsuran, meski mereka tidak mempunyai kartu angsuran. buat melaksanakan layanan ini, shopee bertugas serupa dengan berberapa bank serta badan finansial yang lain.

Bank serta badan finansial sediakan anggaran ini lewat kemitraan dengan shopee, Bank berfungsi selaku fasilitator likuiditas setelah itu dipakai oleh konsumen unruk melaksanakan pembelian di shopee, serta kala mencatat shopee paylater bank ataupun badan finansial kawan kerja shopee hendak memperhitungkan kelayakan angsuran konsumen bersumber pada data serta informasi keuangannya, shopee paylater umumnya dikenakan bunga ataupun bayaran layanan khusus, terkait berapa lama durasi pembayaran serta kebijaksanaan bank serta badan finansial kawan kerja, konsumen shopee paylater wajib melunasi balik jumlah yang di sanggam cocok dengan yang disetujui.

Pembayaran dapat dicoba lewat bermacam tata cara buat pembayaran shopee paylater merupakan ShopeePay, Anggaran, Indomaret, Mobile Banking atau

Internet Banking, ATM dengan memasukan isyarat virtual account yang diadakan shopee, Alfamart, atau Bank Tranfer.

Bank hendak mengatur pendapatan pembayaran ini serta kurangi jumlah angsuran yang belum di beri uang, dengan lewat kemitraan ini, shopee bisa menawarkan keringanan membeli- beli dengan tata cara pembayaran yang fleksibel, sedangkan bank ataupun badan finansial memperoleh profit dari bunga serta bayaran layanan yang diberatkan.

Bersumber pada hasil riset yang sudah dicoba periset pada 57 responden, dengan rincian 45 responden kerap membeli- beli oleh di shopee serta 12 yang tidak kerap berbelanja di shopee, dari 45 responden yang kerap melaksanakan pembelian terdapat 12 responden yang memakai Shopee PayLater selaku salah satu tata cara pembayaran di online shop serta 33 responden yang kerap berbelanja tetapi tidak memakai shopee paylater, serta dari 12 responden yang tidak kerap berbelanja di shopee terdapat 9 orang tidak kerap berbelanja serta tidak memakai shopee paylater serta 3 orang tidak kerap berbelanja tetapi memakai shopee paylater, di karenakan terdapatnya ijab korting, advertensi, free ongkir yang membuat warga itu lebih memilih berbelanja di platfrom Shopee meski semua masyarakat mengetahui kalau dengan terdapatnya Shopee bisa tingkatkan pengeluaran yang bertambah sebab terdapatnya dorongan dari korting serta penawaran- penawaran yang terdapat di Shopee, serta di Shopee juga bisa penuhi seluruh kemauan serta keinginan. semacam mensupport style hidup. Informan yang diseleksi berawal dari wilayah Sidodadi Limau Puruik Kab. Pasaman Barat.

Pada cerita hasil riset, periset hendak menunjukkan bagan yang menarangkan hal cara tanya jawab pada semua informan hal warga hedon berbelanja di shopee memakai Shopee PayLater. Diawali dari angket yang tujuanya memandang orang yang hedon berbelanja online di shopee memakai PayLater, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab diawali dari gimana shopee menolong memaksimalkan kemampuan durasi berbelanja informan buat penuhi keinginan fisiologis, apakah ini jadi estimasi buat berbelanja di Shopee, gimana asumsi kerabat hal pembuktian apakah mempengaruhi kepada keyakinan informan, gimana pemikiran informan kepada keamanan pembayaran online dengan Shopee PayLater, apakah saran dari sahabat, promosi, pengaruh preferensi berbelanja informan, apakah terdapat kasus yang dialami informan dikala berbelanja, apakah shopee membagikan apersiasi kepada konsumenya, apakah shopee membagikan akibat positif ataupun minus untuk informan, gimana opini informan hal riba, serta apa alibi informan memakai Shopee PayLater. Setelah itu pada bagan itu periset melaksanakan klasifikasi aspek yang mempengaruhi kepada informan cocok dengan balasan dari hasil tanya jawab informan itu sendiri.

Bila lebih dikaji, pemakaian Shopee PayLater pada marketplace Shopee amat membagikan akibat kurang baik kepada finansial, tidak hanya membagikan akibat

kurang baik kepada finansial, Shopee PayLater pula membagikan keringanan mereka buat terbiasa berhutang serta melaksanakan pembelian yang bisa membuat mereka melaksanakan Kerutinan konsumtif alhasil bisa menimbulkan mereka membeli dengan cara impulsif sebab terdapatnya Shopee PayLater dengan 'Beli saat ini, Beri uang esok'.

Allah SWT melarang atasnya riba, dimana riba merupakan bonus ataupun kenaikan yang dilarang dalam bisnis finansial bagi syariah islam. Pada Shopee PayLater membagikan bunga pada mereka yang meminjam hingga dari itu pemakaian Shopee PayLater itu Tabu, sebab terdapatnya bayaran bonus ataupun keunggulan dari jumlah yang dipinjamkan dengan hitungan persen serta perbulannya.

## **V. Kesimpulan**

Tinjauan teori tentang riba terhadap analisis hedonic shopping motivation dalam menggunakan dompet digital Shopee PayLater dalam perspektif Syariah, mereka masih belum menerapkan larangan dari adanya riba, walaupun realitanya mereka sudah mengetahui riba itu haram dan tidak diperbolehkan namun mereka tetap menggunakan Shopee PayLater dengan alasanya masing-masing padahal PayLater menggunakan bunga dengan cicilan yang sudah ditentukan oleh Shopee hal ini dikarenakan kemudahan mendaftar Shopee PayLater dan memudahkan mereka dalam melakukan pembelian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku:**

- Erwin. (2023). Bidang usaha Digital: Strategi Serta Metode Penjualan Terbaru. Jambi.
- Harun. (2017). Fiqih Muamalah. Surakarta.
- Immanuel Mamuya, N. C. (2021). Aspek Situasional, Suasana Took, Advertensi Pemasaran, Dorongan Berbelanja Hedonic Pada Pembelian Impulsif Pelanggan. Pasaman Barat.
- Kumastuti, C. K. (2022). Novel Pra Remaja- Buku Pembimbing Saya Serta Diriku. Jawa Barat.
- Rahmawati, I., Saadah, L., & Amalia, N. (2020). Aspek Korting, Tambahan Pack serta In Store Dispaly Dan Pengaruhnya kepada Pembelian Impulsif. Tambakberas.
- Sadiyah, Meter. (2019). Fiqih Muamalah Filosofi Serta Aplikasi. Jawab Tengah.

Setiawan, H. (2014). Orang Utuh Suatu Amatan Atas Pandangan Abraham Maslow. Yogyakarta.

Surachman, A. E. (2023). Manajemen Finansial Di Masa Digital. Sukajaya.

**Jurnal:**

Rusni, A.,& Solihin, A. (2022). Akibat Dorongan Berbelanja Hedonis, Korting Harga serta Tagline Free Ongkir kepada Kebahagiaan Pembelian Impulsif Dengan cara Online Di Shopee. Harian Objektif Manajemen Serta Bidang usaha.

**Web:**

Shopee. (2020). Shopee PayLater. Diakses pada bertepatan pada 10 November 2023 dari <https://www.shopee.co.id/help/article/shopeepaylater>